

Peningkatan Kompetensi Guru PAUD melalui Pelatihan Teknologi Informasi di Kecamatan Way Jepara Kabupaten Lampung Timur

Syaiful Bakhri^{1)*}, Dede²⁾, Eka Rahmawati³⁾, Hanalie Fadhilah⁴⁾

¹²³⁴⁾ STIE Lampung Timur

Jl. Pramuka, Labuhan Ratu Dua, Way Jepara Kabupaten Lampung Timur Lampung

¹⁾syaifulpoles@gmail.com

Jejak artikel:

Abstrak

Unggah artikel 17 November 2021;
Perbaikan 17 November 2021;
Diterima 18 November 2021;
Tersedia online 30 November 2021

Kata kunci: {5 kata kunci, abjad}

Guru PAUD
Kompetensi
Pelatihan
TIK

Guru adalah ujung tombak dalam melakukan transfer pengetahuan kepada anak didiknya. Era Teknologi, Informasi, dan Komunikasi (TIK) yang berkembang dengan pesat menuntut semua pihak termasuk guru PAUD untuk meningkatkan kompetensinya di bidang TIK. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan bagi para guru PAUD di bawah organisasi HIMPAUDI tentang penggunaan dan pemanfaatan informasi sekolah berbasis aplikasi dengan menggunakan internet. Pelatihan ini diikuti oleh seluruh guru PAUD dari berbagai sekolah PAUD yang ada di Kecamatan Way Jepara, Kabupaten Lampung Timur. Hasil dari pelatihan ini adalah para guru PAUD memiliki keterampilan untuk menggunakan berbagai aplikasi internet seperti pemanfaatan gmail, google form, google classroom, google drive dan aplikasi pengolah video dalam proses mengelola sekolah masing-masing. Kegiatan ini juga menunjukkan bahwa sebagian besar para guru PAUD memiliki motivasi yang tinggi untuk mengelola informasi sekolah dengan memanfaatkan berbagai jenis aplikasi berbasis teknologi informasi dan siap untuk menggunakannya untuk kemajuan sekolah masing-masing.

I. PENDAHULUAN

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia (Permendiknas) Nomor 16 Tahun 2007 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru disebutkan bahwa guru termasuk guru TK/PAUD harus memiliki kompetensi mampu menggunakan Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk keperluan penyelenggaraan kegiatan proses pembelajaran (Kemdikbud, 2007). Berdasarkan permendiknas tersebut secara jelas menyebut bahwa salah satu tuntutan kompetensi profesional yang harus dimiliki guru adalah terkait dengan pemanfaatan Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK). Kompetensi yang dimaksud adalah agar guru TK/PAUD memiliki pengetahuan dan keterampilan memanfaatkan TIK untuk kepentingan pembelajaran (Astriawati dkk, 2021). Hal ini semakin diperkuat dengan adanya Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19) yang menekankan semua pembelajaran dilakukan secara daring mulai dari tingkat TK/PAUD sampai perguruan tinggi untuk mencegah penyebaran virus Corona (Kemdikbud, 2020).

Menurut Hassan dan Rashida (2011), penggunaan TIK dalam proses pembelajaran tampak pada adanya perubahan pengaturan pembelajaran, dari pembelajaran tatap muka (face-to-face learning) menjadi seting pembelajaran daring (online learning) dalam bentuk e-learning. Hal ini sejalan dengan yang disampaikan oleh Wulandari et.al. (2016) yang menyatakan bahwa guru diharapkan mampu merancang, mengembangkan, dan memanfaatkan e-learning dalam proses pembelajarannya. Begitu pentingnya pengintegrasian TIK dalam pembelajaran karena dampaknya tidak hanya akan memberikan berbagai kemudahan bagi guru dalam proses pembelajaran, namun juga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dimana merangsang hal tersebut dapat menyebabkan peserta didik berpikir kritis, terjadinya peningkatan keterampilan, meningkatkan kerja sama, dan membantu interaksi yang kompleks antar kelompok (Sutrisno, 2011).

* Corresponding author

Himpaudi Kecamatan Way Jepara adalah organisasi mitra sekolah pada satuan pendidikan setingkat PAUD yang menaungi seluruh pendidik dan tenaga kependidikan serta pengelola PAUD di Kecamatan Way Jepara. Mengingat kondisi covid-19 yang belum mereda dan adanya keinginan untuk secara aktif dan berkelanjutan mengembangkan kemampuan kompetensi profesional guru-guru dalam pengelolaan kelas online, maka Himpaudi Kecamatan Way Jepara mengajak kerjasama dengan pihak-pihak yang berkompeten termasuk perguruan tinggi untuk dapat melatih para pengelola PAUD mengikuti pelatihan pemanfaatan media ICT untuk kegiatan belajar-mengajar maupun dalam evaluasi pembelajaran.

Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Guru PAUD masih minim pengetahuannya terhadap aplikasi pengelolaan sekolah online berbasis internet.
2. Guru PAUD belum menyadari pentingnya penguasaan Teknologi Informasi Komunikasi (TIK) dalam proses kegiatan belajar mengajar maupun dalam evaluasi pembelajaran.

Tujuan Kegiatan

Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah memberikan pelatihan pada guru PAUD di Kecamatan Way Jepara, Kabupaten Lampung Timur agar mampu menggunakan berbagai aplikasi berbasis internet seperti pemanfaatan gmail, google form, google classroom, google drive dan aplikasi pengolah video dalam proses pengelolaan sekolah. Manfaat dari diadakannya kegiatan pelatihan ini adalah peningkatan kompetensi atau keterampilan para guru PAUD dalam memanfaatkan berbagai aplikasi berbasis internet dan aplikasi TIK lainnya

II. METODE

Metode Pelaksanaan

1. Waktu dan Tempat

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan pada tanggal 19-20 Maret 2021, bertempat di salah satu Kantor Dinas Pendidikan dan Kebudayaan di Kecamatan Way Jepara, Kabupaten Lampung Timur

2. Khalayak Sasaran

Seluruh pendidik, tenaga kependidikan dan pengelola satuan PAUD yang telah melakukan pendaftaran mengikuti pelatihan dengan kapasitas 32 guru PAUD dari berbagai sekolah PAUD di Kecamatan Way Jepara, Kabupaten Lampung Timur.

Metode Kegiatan Pengabdian

1. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pelatihan dilaksanakan secara tatap muka (*offline*) dengan menggunakan protokol kesehatan yang dihadiri oleh 32 guru PAUD se-Kecamatan Way Jepara, Kabupaten Lampung Timur.

2. Pelatihan

Dilaksanakan oleh Narasumber dengan materi pelatihan meliputi pemahaman tentang pembuatan email (gmail), pengelolaan google drive, pembuatan google classroom dan praktik pembuatan video pembelajaran dengan menggunakan aplikasi Kinemaster.

3. Evaluasi

Evaluasi dilakukan pada akhir pelaksanaan kegiatan, yang meliputi:

4. Tanya jawab, metode ini dilakukan dengan maksud agar terjadi interaksi antara peserta dengan narasumber terutama ketika peserta pelatihan belum menguasai materi yang telah disampaikan.
5. Kuesioner, pada metode ini, peserta diminta menanggapi pertanyaan-pertanyaan yang sudah disiapkan oleh narasumber sebagai tolok ukur pemahaman peserta.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

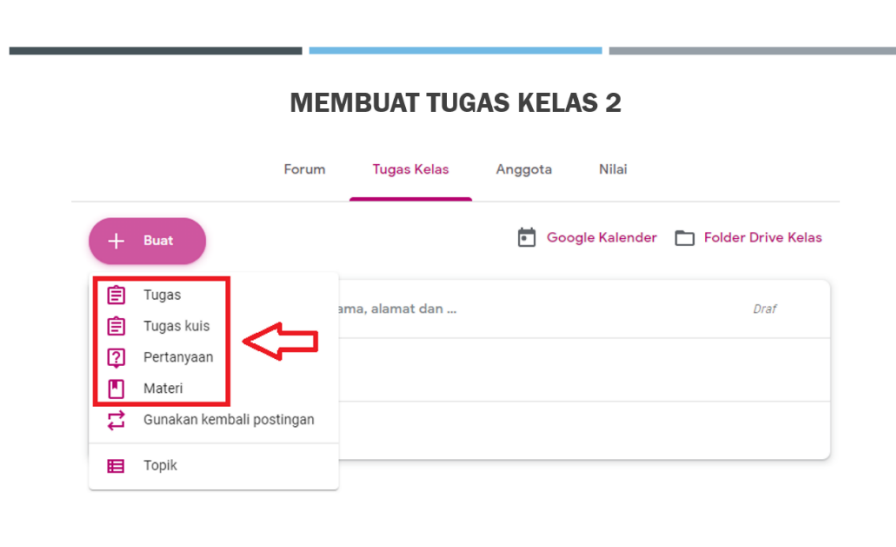
Metode kegiatan pengabdian ini adalah dengan melakukan pelatihan secara tatap muka (*offline*) dengan protokol kesehatan ketat kepada pendidik, tenaga kependidikan dan pengelola satuan PAUD mengenai penggunaan berbagai aplikasi berbasis internet. Kegiatan pelatihan ini diperlukan agar para pendidik, tenaga kependidikan dan pengelola satuan PAUD mengetahui manfaat berbagai macam aplikasi

pengelolaan kelas online berbasis internet yang bermanfaat bagi proses pembelajaran di masa pandemi covid-19.



Gambar 1: Materi cara mudah membuat google form

Kegiatan ini menjelaskan secara mudah dan detail tentang bagaimana menggunakan berbagai aplikasi berbasis internet untuk pengelolaan proses pembelajaran dan fungsi lainnya bagi sekolah di masa pandemi. Implementasi pelatihan memiliki dampak positif terhadap 3 hal terutama bagi pendidik, tenaga kependidikan dan pengelola satuan PAUD yang disiplin mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir. Pertama, pendidik, tenaga kependidikan dan pengelola satuan PAUD mengetahui apa saja aplikasi yang dapat digunakan dalam proses pengelolaan kelas dan sekolah secara online. Pemahaman mengenai berbagai aplikasi ini penting mengingat proses pembelajaran di masa pandemi diharapkan dilakukan secara online. Selain itu, dengan diketahuinya berbagai macam aplikasi berbasis internet, pada pendidik, tenaga kependidikan dan pengelola PAUD tidak hanya memanfaatkan media sosial seperti Whatsapp tetapi juga aplikasi lainnya yang lebih *powerful*.



Gambar 2: Materi cara mudah membuat google classroom

Kedua, dapat melakukan evaluasi pembelajaran secara lebih terukur dan cepat. Salah satu aplikasi yang digunakan adalah google classroom. Aplikasi ini membuat guru PAUD dengan mudah memberikan

penugasan kepada anak didiknya melalui orang tua secara lebih atraktif dan menyenangkan. Setiap guru PAUD lebih mudah dalam memberikan penjelasan terkait dengan penugasan yang diberikan.

Langkah-Langkah membuat video pembelajaran menggunakan Kinemaster

Klik tanda plus (+)



Gambar 3. Materi membuat video pembelajaran menggunakan Aplikasi Kinemaster

Ketiga, mendorong pembelajaran aktif dan kreatif melalui pembuatan video pembelajaran. Kondisi covid-19 mengharuskan adanya pembatasan-pembatasan yang tidak memungkinkan guru bisa dengan leluasa menyampaikan materi pembelajarannya secara langsung. Situasi ini tentu saja akan membuat pembelajaran menjadi tidak efektif. Melalui salah satu aplikasi pengolah video, guru PAUD dapat membuat video pembelajaran yang dapat disebarakan kepada anak didiknya, sehingga mereka memahami tentang materi pembelajaran yang seharusnya diterima.





Gambar 4 & 5. Suasana pelatihan peningkatan kompetensi IT guru PAUD.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat tentang pelatihan peningkatan kompetensi bagi guru PAUD ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada para guru PAUD di Kecamatan Way Jepara, Kabupaten Lampung Timur tentang pentingnya TIK dalam pengelolaan kelas dan sekolah di masa pandemi Covid-19. Berdasarkan hasil pembahasan dan simpulan tersebut peneliti dapat memberi rekomendasi bahwa setelah dilakukan kegiatan pelatihan, diketahui guru PAUD masih rendah dalam menguasai keterampilan berbagai aplikasi berbasis teknologi informasi, sehingga diharapkan guru PAUD terus bersemangat untuk meningkatkan kompetensi di bidang TIK demi memajukan lembaga-lembaga PAUD yang dikelola.

REFERENCES

- Astriawati, Ningrum, et al., (2021). "Peningkatan Kompetensi Profesional Guru melalui Pelatihan Penggunaan Media ICT". *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan Selaparang*. Vol.4 No. 3, pp. 562-567.
- Hassan, Johari dan Rashida, Fazliana (2011). "Penggunaan ICT dalam Proses Pengajaran dan Pembelajaran di Kalangan Pendidik Fakultas Pendidikan Universiti Teknologi Malaysia Skudai, Johor". *Journal of Technical, Vocational & Engineering Education*, Volume 4 December 2011, pp. 22-37.
- Kemdikbud, (2007). "Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007".
- Kemdikbud, (2020) "Surat Edaran Mendikbud No 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19)".
- Sutrisno, (2011). "Pengantar Pembelajaran Inovatif Berbasis Teknologi Informasi & Komunikasi". Jakarta, Gaung Persada Press
- Wulandari, Karina Amalia et.al. (2016). "Peran Guru Teknologi Informasi dan Komunikasi terhadap Kolega Sejawat dalam Proses Belajar Mengajar". *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*. Vol. 1, No. 2, pp. 50-55.